

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peternakan merupakan kegiatan pengembangbiakan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan berternak. Salah satu tujuan dari budidaya ternak adalah untuk menghasilkan pangan dengan sumber gizi yang berasal dari daging, telur dan susu untuk memenuhi kebutuhan manusia. Pemenuhan sumber pangan tersebut diperoleh masyarakat dengan membeli di pasar tradisional atau pasar modern. Tambunan (2009), menyatakan bahwa konsumsi daging di pasar tradisional 70% dan 30% terdapat di supermarket. Pasar tradisional banyak menampung penjual golongan pedagang yang mewakili menengah ke bawah dan mulai melakukan kegiatan dari dini hari sampai siang atau sore.

Daging ayam merupakan jenis pangan bergizi yang banyak diminati di kalangan masyarakat yang mengandung manfaat sumber protein hewani. Banyak masyarakat dari semua jenis lapisan masyarakat mulai dari kalangan atas sampai bawah mengkonsumsi jenis pangan ini sebagai sumber protein hewani. Penyebab banyaknya minat terhadap daging ayam merupakan salah satu bentuk pangan yang mudah di dapatkan dan mudah dalam pengolahan. Terdapat berbagai jenis daging ayam yang biasa di konsumsi oleh masyarakat diantaranya ayam ras dan ayam buras. Perbedaan dari sisi harga dan citarasa menjadi pertimbangan konsumen untuk mengkonsumsi daging ayam..

Ayam ras pedaging merupakan jenis ayam unggulan dari persilangan bangsa ayam yang memiliki tingkat produksi yang tinggi, terutama dalam memproduksi daging. Ayam ras pedaging biasanya disebut *broiler*. Hanya 30-35 hari sudah dapat dipanen. Pemeliharaan yang singkat dan memiliki tingkat keuntungan yang tinggi, banyak peternak baru bermunculan di berbagai macam wilayah Indonesia.

Kepuasan konsumen ketika melakukan pembelian suatu produk dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain produk yang ditawarkan, keyakinan konsumenn terhadap produk, pengalaman masa lalu konsumen ketika membeli produk. Minat beli konsumen bagian dari proses menuju tindakan pembelian yang dilakukan oleh konsumen. Perilaku konsumen bisa dari aktivitas yang melibatkan orang-orang ketika melakukan pemilihan, pembelian, dan menggunakan produk-produk, hal tersebut memenuhi keinginan dan kepuasan konsumen.

Pemenuhan kebutuhan konsumen dapat diekspresikan dengan pemberian suatu produk. Produk dapat diartikan sebagai sifat fisik yang dapat diraba dalam bentuk nyata, seperti daging, susu, dan telur yang dapat diterima oleh pembeli untuk memuaskan kebutuhan konsumen. Keputusan yang diambil oleh konsumen dengan pemilihan dalam suatu produk sangat dipengaruhi oleh sumberdaya ekonomi yang dimiliki konsumen (Engel, *et al* 1993).

Kabupaten Jember merupakan salah satu pengkonsumsi daging broiler tertinggi dari berbagai Kabupaten di Provinsi Jawa Timur dan banyak peternak yang berterbak ayam di berbagai daerah di Kabupaten Jember untuk memenuhi kebutuhan daging ayam masyarakat kabupaten jember. Dapat di lihat dari data table berikut ini :

Tabel 1.1 Produksi Daging Ternak

No	Jenis Daging	Satuan	Produksi
1	Ayam Buras	Kg	606.136
2	Ayam Ras Petelur	Kg	18.718
3	Ayam Ras pedaging	Kg	14.045.673
4	Itik	Kg	26.649
5	Domba	Kg	476.624
6	Kambing	Kg	234.207
7	Sapi	Kg	2.210.609

Sumber : BPS (Badan Pusat Statistik)Provinsi Jawa Timur 2014

Dapat diketahui dari data diatas bahwa produksi daging broiler merupakan produksi tertinggi di Kabupaten Jember, setelah itu daging Sapi dan daging Ayam Buras di urutan kedua dan ketiga. Tingginya produksi daging broiler di Kabupaten

Jember tidak bisa lepas dari besarnya minat permintaan masyarakat terhadap daging broiler dibandingkan jenis daging lainnya.

Daging *broiler* dijual di berbagai tempat di Kabupaten Jember. Pasar tradisional menjadi salah satu tempat penjualan daging broiler. Daging *broiler* juga tersedia di pasar modern (swalayan) di Kabupaten Jember. Penjualan daging *broiler* meskipun sama, tapi terdapat perbedaan dalam segi pemasaran atau penawarannya. Daging *broiler* yang dijual di pasar modern sudah dalam kemasan yang sesuai dengan bobot yang telah ditentukan, sedangkan di pasar tradisional cenderung menjual daging *broiler* dalam bentuk ayam utuh tanpa jeroan dan melayani setiap ukuran pembelian yang diinginkan konsumen.

Persepsi konsumen merupakan penilaian menyeluruh atas keunggulan suatu jasa yang artinya tidak mengevaluasi kualitas saja hanya berdasarkan hasil akhir dari pelayanan, tetapi mereka juga memperhatikan proses dari pelaksanaan pelayanan. Persepsi konsumen timbul setelah konsumen mengambil hasil akhir dari suatu kesimpulan dalam pikirannya.

Pedagang harus memahami persepsi konsumen dan proses pembelian yang dilakukan konsumen. Memahami bagaimana proses konsumen melakukan pembelian mulai dari mencari informasi, menilai sebuah produk, menentukan pembelian, dan tingkah laku konsumen setelah pembelian. Pedagang diharapkan dapat memperoleh informasi mengenai perilaku konsumen untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan meningkatkan penjualan daging *broiler*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimanan persepsi konsumen terhadap daging *broiler* dan pelayanan pedagang di pasar Tanjung Kabupaten Jember ?
2. Apa saja atribut dari daging *broiler* dan pelayanan pedagang yang perlu untuk dilakukan perbaikan ?

### **1.3 Tujuan**

1. Untuk mengetahui persepsi konsumen terhadap daging *broiler* dan pelayanan pedagang di pasar Tanjung Kabupaten Jember.
2. Untuk menganalisis atribut dari daging *broiler* dan pelayanan pedagang yang perlu untuk dilakukan perbaikan.

### **1.4 Manfaat**

1. Mengetahui persepsi konsumen terhadap daging *broiler* dan pelayanan pedagang dalam melakukan penjualan daging broiler.
2. Dapat menganalisis atribut dari daging *broiler* dan pelayanan pedagang yang perlu untuk dilakukan perbaikan dan memberikan informasi bagi pedagang daging *broiler* untuk menentukan strategi penjualan guna meningkatkan hasil penjualan.
3. Mengembangkan ilmu untuk pembelajaran dikampus.